

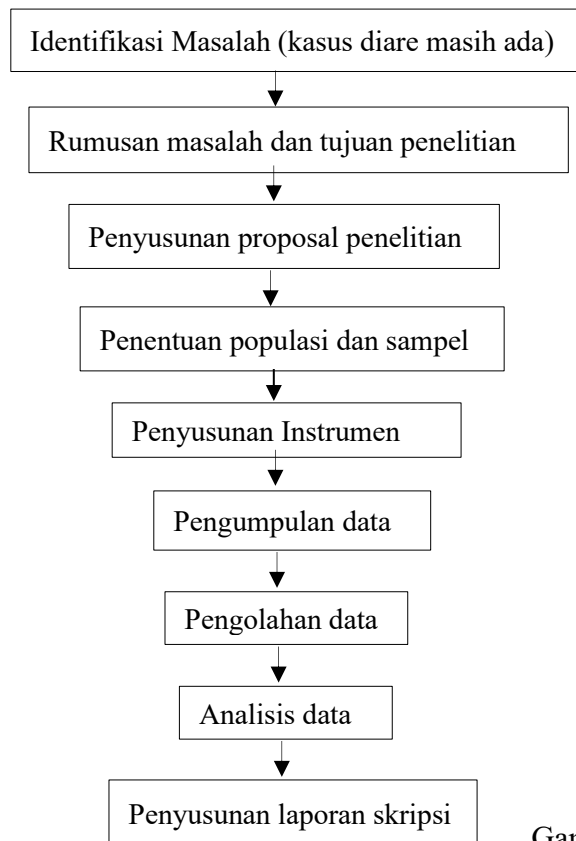
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pemilihan jenis penelitian ditentukan oleh tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, serta karakteristik data yang akan dikumpulkan (Sari *et al.*, 2022). Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi hubungan sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian diare pada balita, jenis penelitian yang dipilih adalah analitik observasional guna menguji asosiasi antarvariabel sesuai dengan maksud peneliti. Pendekatan *cross-sectional* dengan desain kuantitatif diterapkan, di mana pengukuran variabel dilakukan secara simultan pada satu waktu tertentu, sehingga observasi dan wawancara terhadap subjek hanya dilaksanakan sekali pada saat pemeriksaan serta pengumpulan data.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

Alur penelitian yang ditunjukkan pada Gambar 2 diawali dengan tahap identifikasi masalah, yaitu masih ditemukannya kasus diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa. Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian dan tujuan yang berfokus pada hubungan sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian diare pada balita. Tahap berikutnya meliputi penyusunan proposal penelitian sebagai panduan implementasi studi, dilanjutkan dengan pengurusan izin penelitian dari instansi terkait. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti menetapkan populasi dan sampel sesuai dengan kriteria inklusi-eksklusi yang telah ditetapkan. Tahap lanjutan mencakup penyusunan instrumen penelitian berupa kuesioner untuk mengukur sanitasi lingkungan rumah dan kejadian diare. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terhadap orang tua serta observasi langsung terhadap sarana sanitasi lingkungan rumah, dengan pengisian kuesioner oleh peneliti. Data yang terkumpul kemudian diproses melalui tahapan *editing, coding, entry, dan tabulasi* untuk menjamin kelengkapan serta akurasi, diikuti analisis univariat untuk menggambarkan distribusi variabel dan bivariat untuk menguji hubungan sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian diare pada balita. Tahap penutup adalah penyusunan laporan skripsi yang mengintegrasikan seluruh hasil dan pembahasan penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Wilayah UPTD Puskesmas Hadakewa Kabupaten Lembata Provinsi NTT Tahun 2026 dengan waktu penelitian diawali dengan tahap persiapan yang meliputi pengajuan judul pada November

2025, dilanjutkan penyusunan dan konsultasi proposal pada Januari hingga Februari 2026. Seminar proposal dilaksanakan pada bulan Maret 2026, kemudian dilakukan perbaikan proposal. Tahap pelaksanaan dimulai dengan pengajuan izin penelitian pada Maret 2026, dilanjutkan pengumpulan data. Pengolahan dan analisis data dilakukan pada April dan Mei 2026. Tahap akhir meliputi penyusunan laporan pada Mei 2026, pelaksanaan ujian sidang hasil penelitian, perbaikan serta penggandaan laporan pada Mei 2026, dan diakhiri dengan publikasi hasil penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini jumlah balita yang ada yaitu sebanyak 579 balita yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa Kabupaten Lembata.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui teknik sampling (Kusumastuti *et al.*, 2021). Sampel pada penelitian ini adalah semua balita di Wilayah UPTD Puskesmas Hadakewa yang berjumlah 579 balita. Tentukan ukuran populasi (N) dan sampel (n) yang diinginkan menggunakan rumus Slovin

$$\text{berikut } n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : tingkat signifikan (0.1)

$$\text{Perhitungan sampel : } n = \frac{579}{1 + 579 (0.1)^2}$$

$$n = 85.272$$

$$n = 86$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 86 responden. Dalam penelitian ini, teknik sampling diambil dengan metode Sistematis *random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang melibatkan pemilihan elemen pertama secara acak dari daftar populasi yang telah diurutkan, diikuti dengan pemilihan elemen-elemen berikutnya berdasarkan interval tetap yang konsisten.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner dan observasi secara langsung

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui pengisian kuesioner yang mengukur sanitasi lingkungan rumah dan kejadian diare pada balita.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa Kabupaten Lembata, literatur yang relevan dan sumber lain yang mendukung penelitian ini. Data yang diambil dari puskesmas berupa rekam medik, laporan bulanan dan angka kejadian diare tiap

bulan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi dari sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden sebagai sampel penelitian melalui lembar kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai sanitasi lingkungan rumah, yang disebar dan dijawab oleh responden guna menggambarkan kondisi sanitasi lingkungan mereka. Setelah pengisian selesai, kuesioner dikumpulkan oleh peneliti, diikuti perhitungan skor dari setiap item pertanyaan, kemudian dilanjutkan dengan analisis data secara keseluruhan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah menggunakan
 - a. *Editing* merupakan proses pemeriksaan dan koreksi data yang terkumpul dari kuesioner atau formulir. Tujuan utamanya adalah memastikan data yang akan dianalisis telah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Melalui tahap ini, peneliti mengeliminasi kesalahan atau data yang tidak terbaca sebelum memasuki fase analisis.
 - b. *Coding*, merupakan proses transformasi data kualitatif berupa kata atau kalimat menjadi simbol numerik. Setiap kategori jawaban diberi kode spesifik, yaitu
 - 1) Sanitasi lingkungan rumah memenuhi syarat (Ya) = kode 1
 - 2) Sanitasi lingkungan rumah tidak memenuhi syarat (Tidak) = kode 0
 - 3) Balita tidak pernah diare = kode 1

4) Balita pernah diare = kode 0

- c. *Entry* data merupakan proses memasukkan hasil pengkodean ke dalam perangkat lunak komputer, bertujuan agar data dapat diolah secara statistik. Setelah data berhasil dimasukkan, dilakukan verifikasi ulang (*cleaning*) untuk memastikan tidak terdapat kesalahan input. Tahapan ini menjamin integritas data sebelum analisis lebih lanjut.
- d. *Tabulating*, yaitu Pengelompokan data dilakukan berdasarkan variabel penelitian yang relevan guna memfasilitasi proses analisis.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan metode analisis data yang difokuskan pada deskripsi satu variabel secara independen. Pendekatan ini bertujuan memberikan gambaran umum karakteristik variabel penelitian melalui penyajian distribusi frekuensi, persentase, serta ukuran pemusatan data. (Mulyana *et al.*, 2024). Dalam penelitian ini, analisis univariat yang digunakan untuk mendeskripsikan hubungan sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian diare di UPTD Puskesmas Hadakewa telah menyatakan memenuhi syarat apabila :

- 1) Stop BABS atau memiliki sarana jamban sehat dinyatakan 100%
- 2) Sarana Sumber Air Bersih, Sarana Pengolahan Makanan, Sarana Pengelolaan Sampah, Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL), dan PHBS orangtua/pengasuh dinyatakan 75%

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan metode analisis data yang bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yakni variabel independen dan dependen, guna menentukan adanya asosiasi yang bermakna di antara keduanya (Mulyana *et al.*, 2024). Dalam penelitian ini, analisis bivariat diterapkan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel *independen* (sanitasi lingkungan) dan variabel *dependen* (kejadian diare pada balita) di Puskesmas Hadakewa. Analisis dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* (χ^2) mengingat skala data kategori dari kedua variabel. Kriteria pengujian mencakup tingkat kemaknaan (α) = 0,05, dan tingkat kepercayaan 100% pada sarana jamban sehat dan 75% pada Sarana Sumber Air Bersih, Sarana Pengolahan Makanan, Sarana Pengelolaan Sampah, Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL), dan PHBS orangtua/pengasuh dengan ketentuan apabila :

- 1) $P\text{-value} \leq 0,05$ menunjukkan ada hubungan yang *signifikan*
- 2) $P\text{-value} > 0,05$ menyatakan tidak adanya hubungan *signifikan*

Penentuan nilai *Odds Ratio* (OR) digunakan untuk membandingkan peluang terjadinya suatu kejadian (seperti penyakit) pada kelompok yang terpapar faktor risiko dengan tidak terpapar. Standar nilai OR meliputi :

- 1) $OR = 1$: Tidak ada hubungan antara paparan dan kejadian
- 2) $OR > 1$: adanya peningkatan risiko atau peluang (faktor risiko)
- 3) $OR < 1$: penurunan risiko atau bersifat protektif

Interprestasi OR pada nilai interval kepercayaan (95% CI) di katakan bermakna apabila tidak melintasi angka 1.

G. Etika Penelitian

Menurut Alfarizi & Listyaningrum (2024) Penelitian ini dilaksanakan dengan mematuhi standar profesionalisme dan kejujuran ilmiah, guna memperoleh kepercayaan dari masyarakat secara umum serta responden secara khusus. Prosesnya dimulai setelah memperoleh persetujuan resmi dari Puskesmas Batu, diikuti distribusi kuesioner kepada responden yang bersedia berpartisipasi dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Pada tahap pengambilan sampel, peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan dari setiap subjek penelitian, baik secara lisan maupun melalui lembar persetujuan informed consent yang mengonfirmasi kesiapan subjek untuk berpartisipasi.
2. Pada lembar persetujuan informed consent, identitas responden tidak diwajibkan untuk dicantumkan guna menjaga kerahasiaan pribadi. Peneliti menjamin bahwa nama atau informasi pengenal responden tidak akan tercatat pada lembar kuesioner maupun checklist observasi.
3. Peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas dan informasi subjek penelitian dengan tidak mengungkapkan jawaban atau data sensitif kepada pihak lain tanpa izin. Prinsip ini memastikan perlindungan privasi responden sesuai standar etika penelitian